BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi kedepannya.

5.1 Kesimpulan

1. Tanda, yang ada pada *kalung bunga terong* pada masyarakat suku Dayak Dahau di Kalimantan Timur. Tanda pada kerangka teori Charles Sanders Pierce disebut *Representamen.* Berdasarkan representamen tersebut, tanda dibagi menjadi tiga klasifikasi yaitu *Qualisgn, Sinsign,* dan *Legisign. Qualisgnnya* adalah tanda yang menjadi identitas dari orang Dayak Bahau, *Sinsignnya* merupakan suatu yang menandakan bahwa orang tersebut sudah memiliki status sosial yang tinggi, *Legisign* merupakan suatu yang menandakan bahwa pengguna *kalung bunga terong* dipandang sebagai orang yang disegani dalam masyarakat Dayak Bahau.
2. Objek, yang ada pada *kalung bunga terong* pada masyarakat suku Dayak Dahau di Kalimantan Timur. Berdasarkan kerangka segi tiga makna Charles Sanders Pierce, objek adalah sesuatu yang diwakili tanda. Pada kalung bunga terong yang dianalisis secara semiotik dengan teori semiotik Charles Sanders Pierce, menempatkan lekukan sebanyak enam buah, memiliki tangkai sebanyak enam buah disisinya

dan satu buah mata pancing yang melingkar didalam sebagai objek. Berdasarkan objek tersebut tanda dibagi tiga yaitu *Ikon*, *Indek* dan *Simbol*. Ikonnya dilihat dari tempat peletakannya yang hanya biasa diukir pada bagian bahu dan dada, Indeknya sebuah hasil karya seni gambar tradisional orang Dayak Bahau yang berbentuk daun dari buah terong, Simbolnya sebuah ritual pengayauan atau peperangan yang dilakukan orang Dayak Bahau, agar dapat menyandang kalung bunga terong tersebut.

3. Interpretant adalah proses pemaknaan atau interpretasi atas suatu tanda (representamen). Tanda berdasarkan Interprtant adalah *rheme* sebagai simbol atau tanda pangkat seseorang lelaki suku dayak bahau yang hidupnya sudah professional, *Dicentsign* merupakan suatu hasil peninggalan dan salah satu karya seni tradisional yang sakral dan indah, *Argument* suatu fenomena karya seni tradisional masyarakat Dayak Bahau, pada gambar *kalung bunga terong* di tubuh leleki suku Dayak Bahau di Kalimantan Timur.

5.2 Saran-saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi Universitas, Masyarakat, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1. Saran Bagi Universitas

1. Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat mengadakan mata kuliah-mata kuliah yang lebih dapat mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu, serta mata kuliah sepert isemiotik.

2. Harapan peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotik, Tujuannya, untuk dapat lebih mempertajam kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, khususnya pada kajian bidang simbol-simbol, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi atau pun tugas akhirnya.

5.2.2. Saran Bagi Masyarakat

1. Analisis semiotik adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah simbol, oleh karena itu, penelitian ini sepatutnya lebih dikembangkan oleh para peneliti simbol. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotik, dan diharapakan mampu memberikan masukan terhadap perkembangan pemahaman suatu simbol.
2. Karena simbol merupakan salah satu media visual untuk merekam, mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa, dan ilmu semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Dengan

adanya pemahaman makna dan arti tanda pada sebuah simbol, melalui ilmu semiotik diharapkan kita mampu untuk melihat kejadian sebenarnya yang sedang terjadi.

5.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selajutnya (baik dari mahasiswa/mahasiswi Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotik. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *online* (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap penelitian yang telah diteliti, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotik.